



Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Jenni Novita Simbolon , Kismi Asih Adethia, Eka Falentina Tarigan, Ngarap Muliana Harahap, Meviani Putri

STIKes Mitra Husada Medan

Email korespondensi: kismiadethia92@gmail.com

No HP: 082162282375

ARTICLE INFO

Article History:

Received:

1 Juni 2023

Accepted:

1 Juli 2023

Published:

31 Agustus 2023

Kata Kunci:

Faktor

Ketidapatuhan;

Ibu Hamil;

Tablet Fe

Keywords:

Non Compliance

Factor;

Pregnant Mother;

Fe Tablets.

ABSTRAK

Latar Belakang: Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dengan minum tablet besi Menurut data Kementerian Kesehatan tahun 2019, angka ibu hamil minum tablet besi sebesar 64,0%. **Tujuan:** Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketidapatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasional dan desain penelitian analitik cross-sectional. Sampel penelitian sebanyak 56 orang, teknik pengambilan sampel adalah total sampling. **Hasil:** Sebagian besar ibu hamil yang tidak patuh minum tablet Fe memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 9 orang (16,1%) dan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan ketidapatuhan ibu hamil tentang minum pil Fe mayoritas ibu hamil tidak patuh minum pil Fe yaitu tidak akan bekerja kurang dari 10 orang (17,9%) , terdapat hubungan antara pekerjaan dengan ketidapatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Mayoritas ibu yang tidak patuh minum tablet Fe adalah ibu dengan sikap buruk sebanyak 14 orang (25,0%), ada hubungan antara sikap dengan ketidapatuhan minum pil Fe ibu, mayoritas ibu yang tidak patuh minum pil Fe adalah ibu yang tidak mendapat dukungan dari suaminya sebanyak 12 orang (21,4%). Terdapat hubungan dukungan suami dengan ketidapatuhan minum pil Fe ibu yang tidak ikut menurut pendapat tenaga medis yaitu 13 orang (23,2%), terdapat hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan ketidapatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. **Saran:** Diharapkan pihak Puskesmas memperhatikan ketidapatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan menggunakan data hasil penelitian ini sebagai acuan.

ABSTRACT

Background: Efforts to prevent anemia in pregnant women by taking iron tablets According to data from the Ministry of Health for 2019, the number of pregnant women taking iron tablets was 64.0%. **Purpose:** Analysis of the factors that influence non-adherence of pregnant women in consuming Fe tablets. **Methods:** This type of research is an observational and cross-sectional analytic research design. The research sample was 56 people, the sampling technique was total sampling. **Results:** The majority of pregnant women who did not adhere to taking

Fe tablets had insufficient knowledge, namely as many as 9 people (16.1%) and there was a relationship between knowledge and non-adherence of pregnant women about taking Fe pills, the majority of pregnant women were not adherent to taking Fe pills, namely they would not work less than 10 people (17.9%), there was a relationship between work and non-compliance of pregnant women in consuming Fe tablets. The majority of mothers who do not adhere to taking Fe tablets are mothers with bad attitudes as many as 14 people (25.0%), there is a relationship between attitude and non-adherence in taking Fe pills, the majority of mothers who do not adhere to taking Fe pills are mothers who do not receive support from their husbands as many as 12 people (21.4%). There is a relationship between husband's support and non-compliance in taking Fe pills, according to the opinion of medical staff, 13 people (23.2%), there is a relationship between the role of health workers and non-adherence of pregnant women in consuming Fe tablets.

Suggestion: *It is hoped that the health center will pay attention to the disobedience of pregnant women in consuming Fe tablets using the data from this study as a reference..*

PENDAHULUAN

Zat besi (Fe) merupakan trace element esensial bagi tubuh yang dibutuhkan tubuh untuk pembentukan hemoglobin. Jenis zat besi ini bisa didapatkan dari berbagai sumber makanan yaitu daging merah, bayam, kangkung, kacang-kacangan dan lain-lain. Hemoglobin (Hb) adalah suplai oksigen untuk sel darah merah termasuk Fe (besi), protoporfirin dan globin (1/3 dari berat Hb adalah Fe). Di dalam tubuh, zat besi diperlukan untuk pembentukan kompleks besi-sulfur dan heme, yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh, sebagai pengangkut elektron ke dalam sel dan merupakan bagian integral dari berbagai enzim. reaksi. dalam jaringan tubuh (Rizki, 2017).

Zat besi diperoleh secara alami dari makanan, jika seseorang kekurangan zat besi dalam makanan sehari-hari maka dapat menyebabkan anemia gizi (anemia). Wanita hamil perlu minum tablet besi. Oleh karena itu ibu hamil harus mengkonsumsi minimal 60 tablet Fe selama masa kehamilannya (Kemenkes, Departemen Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2018). Selama masa kehamilan, kebutuhan tubuh akan zat besi meningkat, terutama pada trimester kedua dan ketiga. Jumlah zat besi yang diserap dari makanan dan disimpan dalam tubuh seringkali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan ibu selama kehamilan. Oleh karena itu, penambahan tablet Fe sangat diperlukan untuk membantu mengembalikan kadar hemoglobin. Kekurangan zat besi selama kehamilan dapat menyebabkan anemia. Jenis anemia yang paling sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia defisiensi besi (Fe) atau anemia gizi besi (GBA). Akibat anemia baik bagi ibu maupun janin dapat berdampak buruk bagi kesehatan ibu dan janin, yaitu dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin (Maywati Sri, 2019).

Anemia pada ibu hamil merupakan suatu masalah yang dapat mengancam keadaan ibu dan janin yang ada dalam rahim ibu. Anemia pada kehamilan, merupakan masalah yang sudah mengglobal. Dilihat dari besaran masalahnya, Anemia adalah penyebab kedua terkemuka didunia dari kecatatan dan dengan demikian salah satu masalah kesehatan masyarakat paling serius (WHO, 2015) Berdasarkan data badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di negara berkembang adalah 51 % dan dinegara maju adalah 14 % . Diketahui prevalensi anemia pada wanita hamil di Asia sebesar 48,2% (Kemenkes RI , 2016). Kejadian anemia pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara yaitu 15 – 39 % dan kejadian Anemia pada ibu hamil di Kabupaten Langkat yaitu 37,25 %. Dari lima penyebab AKI terbesar di Indonesia tersebut empat diantaranya merupakan dampak yang terjadi apabila ibu hamil mengalami anemia yaitu perdarahan, infeksi, partus lama/ macet, dan abortus (World Healath Organization, 2023).

Salah satu upaya pencegahan anemia pada ibu hamil adalah dengan mengkonsumsi tablet besi Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019, persentase ibu hamil yang mengkonsumsi tablet besi sebesar 64,0%. Cakupan ini jauh dari target rencana strategis sebesar 98% (Profil Kesehatan Indonesia, 2021).

Selama kehamilan akan terjadi peningkatan volume plasma yang menyebabkan hemodilusi atau pengenceran sel darah dan penurunan hemoglobin dari 15 g/dl menjadi 12,5 g/dl dan pada 6% ibu hamil dapat mencapai kurang dari 11 g/dl. Al. Pada akhir kehamilan, ini adalah kondisi yang tidak biasa dan sering dikaitkan dengan kekurangan zat besi. Jumlah Fe yang diserap dari makanan dan disimpan dalam tubuh seringkali tidak cukup untuk mencukupi kebutuhan ibu selama

kehamilan. Oleh karena itu, diperlukan tambahan asupan zat besi untuk membantu mengembalikan kadar hemoglobin. Suplementasi besi merupakan salah satu program pencegahan dan pengendalian anemia defisiensi besi yang paling efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan dapat menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil dari 20 menjadi 25%. Program pemerintah bagi ibu hamil untuk mengkonsumsi minimal 90 tablet selama hamil telah dicanangkan sejak tahun 1974, karena kandungan tablet Fe 200mg ferrous sulfate dan 0.25mg asam folat terikat laktosa, oleh karena itu ibu hamil harus mengkonsumsi pada minimal 90 tablet. tablet dengan dosis 1 tablet sehari terus menerus selama 90 hari kehamilan (Rizki, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ikeu Tanziha, dkk dengan judul Faktor Resiko Anemia Ibu Hamil Di Indonesia bahwa 38,2 % ibu hamil di Indonesia mengalami anemia , berdasarkan Uji chi-square menunjukkan bahwa usia, pendidikan, jumlah kelahiran, frekuensi kehamilan, jarak kehamilan dan antenatal care tidak berhubungan dengan anemia. Faktor resiko utama penyebab anemia kehamilan di Indonesia adalah status gizi (Tanziha et al., 2016).

Kepatuhan minum tablet besi berarti ibu hamil patuh atau konsisten mengikuti anjuran dari petugas kesehatan tentang minum tablet besi secara teratur. Kepatuhan minum pil zat besi dapat diukur dari ketepatan jumlah pil zat besi yang dikonsumsi selama hamil dan frekuensi konsumsi pil zat besi setiap harinya. Ibu hamil yang tidak patuh minum tablet besi sesuai anjuran tenaga medis dapat menyebabkan anemia. Penolakan (ketidaksukaan) minum TTD merupakan sikap negatif ibu yang mencegah ibu menggunakan TTD yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Arisanti, 2022). Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan di Balai Pengobatan Namu Trasi, Kabupaten Sei Bingai, Provinsi Langkat pada Bulan November dan Desember Tahun 2022, hasilnya dari 51 orang ibu hamil yang terdaftar terdapat 53 % yaitu 27 ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cross-sectional. Penelitian cross-sectional adalah penelitian tentang keterkaitan antar faktor dengan cara mendekati, mengamati atau mengumpulkan data. Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat karena letaknya yang mudah dijangkau oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan pada Mei 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat pada bulan Februari 2023 sebanyak 56 orang. Sampel penelitian sebanyak 56 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada ibu yang datanya diperoleh dari rekam medis di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat dengan memberikan kuesioner berupa pertanyaan yang disajikan sebagai pertanyaan akan ditandai dengan tanda daftar periksa (√) checklist pada kolom atau tempat yang sesuai.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden

No	Variabel	F	Persentase (%)
Pengetahuan			
1.	Baik	24	42,9
2.	Cukup	21	37,5
3.	Kurang	11	19,6
Total		56	100
Pekerjaan			
1.	Bekerja	30	53,6
2.	Tidak bekerja	26	46,4
Total		56	100
Dukungan Suami			
1.	Baik	35	62,5
2.	Kurang	21	37,5
Total		56	100
Peran Petugas Kesehatan			
1.	Baik	33	58,9
2.	Kurang	23	41,1
Total		56	100
Ketidapatuhan Ibu			
1.	Patuh	39	69,6
2.	Tidak patuh	17	30,4
Total		56	100

Berdasarkan table 1 dapat dilihat berdasarkan karakteristik pengetahuan, mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu 24 orang (42,9 %), berdasarkan pekerjaan mayoritas responden bekerja yaitu 30 orang (53,6 %), berdasarkan dukungan suami, mayoritas responden mendapat dukungan baik dari suami yaitu 35 orang (62,5 %) , berdasarkan peran petugas kesehatan, mayoritas responden mendapat dukungan yang baik dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 33 orang (58,9 %) dan mayoritas responden patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu 39 orang (69,6 %).

B. Analisis Bivariat

Tabel 2 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

No	Pengetahuan	Ketidapatuhan Ibu Hamil						Sig.p
		Patuh		Tidak Patuh		Jumlah		
		F	%	F	%	F	%	
1.	Baik	24	42,9	0	0	24	42,9	0,000
2.	Cukup	13	23,2	8	14,3	21	37,5	
3.	Kurang	2	3,6	9	16,1	11	19,6	
Total		39	69,6	17	30,4	56	100	

Hasil uji tabulasi silang antara pengetahuan dengan ketidapatuhan Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan bahwa ibu yang tidak patuh dalam mengkonsumsi pil Fe terbanyak adalah ibu hamil dengan pengetahuan kurang yaitu

sebanyak 9 orang (16,1%). Dari hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p 0,000 atau kurang dari 0,05 berarti menolak H0 dan menerima Ha bahwa ada hubungan antara faktor pengetahuan dengan ketidakpatuhan kehamilan Wanita yang mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai , Kabupaten Langkat pada tahun 2023.

Tabel 3 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan Ibu	Ketidakpatuhan Ibu Hamil						Sig.p
		Patuh		Tidak Patuh		Jumlah		
		F	%	F	%	F	%	
1.	Bekerja	31	55,4	7	12,5	38	67,9	0,011
2.	Tidak Bekerja	8	14,3	10	17,9	18	32,1	
	Total	39	69,6	17	30,4	56	100	

Hasil uji tabulasi silang antara ibu hamil yang bekerja dan tidak patuh minum TTD menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang tidak patuh minum TTD adalah ibu hamil yang tidak bekerja sebanyak 10 orang (17,9%). Dari hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p 0,011 atau kurang dari 0,05 berarti H0 ditolak dan Ha diterima bahwa ada hubungan antara faktor persalinan dengan ketidakpatuhan ibu bersalin. mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat pada tahun 2023.

Tabel 4 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Sikap

No	Sikap Ibu	Ketidakpatuhan Ibu Hamil						Sig.p
		Patuh		Tidak Patuh		Jumlah		
		F	%	F	%	F	%	
1.	Baik	27	48,2	3	5,4	30	53,6	0,000
2.	Kurang	12	21,4	14	25,0	26	46,4	
	Total	39	69,6	17	30,4	56	100	

Hasil uji silang antara sikap ibu dengan ketidakpatuhan minum tablet Fe oleh ibu hamil menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang tidak patuh minum pil Fe adalah ibu hamil. sikap buruk sebanyak 14 orang (25,0%). Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p 0,000 atau kurang dari 0,05 berarti H0 ditolak dan Ha diterima yaitu ada hubungan antara sikap dengan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. di Puskesmas Namu Trasi, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat pada tahun 2023.

Tabel 5 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Dukungan Suami

No	Dukungan Suami	Ketidakpatuhan Ibu Hamil						Sig.p
		Patuh		Tidak Patuh		Jumlah		
		F	%	F	%	F	%	
1.	Baik	30	53,6	5	8,9	35	62,5	0,002
2.	Kurang	9	16,1	12	21,4	21	37,5	
	Total	39	69,6	17	30,4	56	100	

Hasil tabulasi silang antara dukungan suami dan ketidakpatuhan ibu hamil minum

TTD menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang tidak patuh minum TTD adalah ibu hamil yang tidak mendapat dukungan apapun dari suaminya. suami, tepatnya 12 orang (21,4%). Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p 0,002 atau kurang dari 0,05 berarti H0 ditolak dan Ha diterima, bahwa ada hubungan dukungan suami dengan ketidakpatuhan istri hamil minum pil Fe di Puskesmas Namu Trasi, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat Tahun 2023.

Tabel 6 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Peran Petugas Kesehatan

No	Peran Petugas Kesehatan	Ketidakpatuhan Ibu Hamil						Sig.p
		Patuh		Tidak Patuh		Jumlah		
		F	%	F	%	F	%	
1.	Baik	29	51,8	4	7,1	33	58,9	0,001
2.	Kurang	10	17,9	13	23,2	23	41,1	
	Total	39	69,6	17	30,4	56	100	

Hasil uji silang antara peran petugas kesehatan dengan ketidakpatuhan ibu dalam minum tablet Fe menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang tidak patuh minum pil Fe adalah ibu hamil yang patuh. 13 orang (23,2%). Dari hasil uji chi square diperoleh nilai p 0,001 atau kurang dari 0,05 berarti H0 ditolak dan Ha diterima bahwa ada hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan ketidakpatuhan tenaga medis ibu hamil. mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat pada tahun 2023 .

PEMBAHASAN

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.

Ibu yang tidak patuh minum tablet Fe mayoritas adalah ibu dengan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 9 orang (16,1%). Dari hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p 0,000 atau kurang dari 0,05 berarti menolak H0 dan menerima Ha bahwa ada hubungan antara faktor pengetahuan dengan ketidakpatuhan kehamilan Wanita yang mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai , Kabupaten Langkat pada tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Notoadmodjo (2003) yang berpendapat bahwa pengetahuan merupakan area yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang. Terbentuknya perilaku seseorang ditentukan oleh sejumlah faktor internal, antara lain motivasi, pengetahuan, dan persepsi orang tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ainun Mardiah, khususnya dengan tujuan penelitian untuk mengetahui faktor pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan minum tablet besi (Fe) pada ibu hamil di Puskesmas. wilayah kerja Puskesmas Simeulue Timur tahun 2018. Rancangan penelitian dilakukan dengan menggunakan survei analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional pada sampel 72 ibu hamil yang mendapat tablet besi.

Menurut anggapan peneliti dengan pengetahuan yang baik ibu akan memiliki informasi yang cukup dan pengetahuan yang luas, pada penelitian ini kurangnya pengetahuan ibu akan mempengaruhi sikap dan perilaku terhadap penggunaan

tablet Fe yang akan berdampak pada wanita hamil dan janin selama kehamilannya. Terdapat 9 orang ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang dan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Hal ini berhubungan dengan tingkat pendidikan responden sehingga informasi yang diperoleh sangat susah untuk difahami oleh responden.

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Pekerjaan.

Sebagian besar ibu yang tidak patuh minum tablet Fe adalah ibu hamil yang tidak bekerja yaitu 10 orang (17,9%). Dari hasil uji chi-square diperoleh nilai p 0,011 atau kurang dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa ada hubungan antara faktor persalinan dengan ketidapatuhan ibu bersalin. mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat pada tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nada Herdalena dengan tujuan mengevaluasi determinan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi Fe selama kehamilan di Indonesia (Analisis data sekunder dari Survei 5 tentang kehidupan keluarga di Indonesia), hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pada kelompok ibu yang tidak patuh persentase ibu yang tidak bekerja 5,1% lebih tinggi dibandingkan kelompok ibu yang bekerja dengan hasil uji statistik didapatkan nilai p (0,002) yaitu ada hubungan antara status bekerja dengan kepatuhan ibu konsumsi tablet Fe. Walaupun dari hasil nilai Prevalence (PR) diperoleh 0,923 (95% CI = 0,878-0,970), dapat dibayangkan bahwa ibu yang bekerja memiliki resiko ketidapatuhan 0,923 kali lebih rendah dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja (Herdalena et al., 2021) .

Menurut pendapat peneliti, status pekerjaan ibu juga berhubungan dengan status ekonomi dan beban yang ditanggung ibu selama hamil. Ibu dengan ekonomi yang baik akan memungkinkan ibu memiliki informasi kesehatan yang lebih banyak, termasuk tablet Fe, sehingga ibu hamil cenderung meningkatkan kesehatannya selama kehamilan.

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Sikap.

Mayoritas ibu yang tidak mengindahkan untuk minum pil Fe adalah ibu hamil dengan sikap buruk sebanyak 14 orang (25,0%). Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p 0,000 atau kurang dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan antara sikap dengan ketidapatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. di Puskesmas Namu Trasi, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat pada tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni dkk dengan judul penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Kehamilan dengan TTD. Pada penelitian ini dilakukan pengukuran pengetahuan ibu, sikap dan dukungan keluarga pada 37 ibu hamil di Puskesmas Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet besi dengan nilai probabilitas = 0,001 ($p < 0,05$) (Sri Wahyuni) et al., 2022).

Menurut asumsi peneliti, sikap seseorang sangat dipengaruhi oleh siapa yang dianggap penting. Memercayai orang penting seperti petugas kesehatan dapat membuat ibu hamil lebih percaya diri dan patuh pada apa yang diminta petugas kesehatan agar tablet besi (Fe) patuh. Sikap adalah suatu bentuk persiapan, kesiapan untuk bertindak, atau kecenderungan untuk berperilaku (tindakan) seseorang. Ibu hamil dengan sikap positif akan cenderung patuh minum tablet besi

(Fe), sedangkan ibu hamil yang bersikap negatif cenderung tidak patuh dengan minum tablet besi (Fe) selama hamil.

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Berdasarkan Dukungan Suami.

Mayoritas ibu yang tidak patuh minum tablet Fe adalah ibu yang tidak mendapat dukungan dari suaminya yaitu 12 orang (21,4%). Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh nilai p 0,002 atau kurang dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa ada hubungan dukungan suami dengan ketidapatuhan istri hamil minum pil Fe di Namu Medical Center di Trasi, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kamidah dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali. Penelitian yang dilakukan pada 44 subjek merupakan penelitian observasional cross-sectional dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga termasuk suami terhadap kepatuhan penggunaan obat. Fe dengan koefisien random sebesar 0,430. cenderung tidak patuh dengan mengonsumsi tablet Fe. Pada penelitian ini dukungan kontribusi terbesar dipengaruhi oleh konsumsi tablet Fe oleh ibu (Kamidah, 2015).

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Berdasarkan Peran Petugas Kesehatan.

Mayoritas ibu yang tidak patuh minum tablet Fe adalah ibu hamil yang belum mendapatkan peran tenaga medis yaitu sebanyak 13 orang (23,2%). Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai p 0,001 atau kurang dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa ada hubungan peran tenaga kesehatan dengan ketidapatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maissy C Kenang dkk dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) ibu hamil di Puskesmas Sawang Kecamatan Siau Kabupaten Tangulandang Biaro dengan jumlah responden sebanyak 115 orang yang mengukur variabel motivasi, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan. Berdasarkan perubahan peran tenaga kesehatan, hasil analisis data penelitian menunjukkan adanya hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Sawang, Kwartier Siau Tagulandang Biaro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran tenaga kesehatan yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan minum tablet besi (Fe) ibu hamil dibandingkan dengan peran tenaga kesehatan yang kurang baik. Hasil analisis Chi-Square diperoleh $p=0,005$ ($p<0,05$), maka H_0 ditolak, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan ketidapatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, perlu adanya peran tenaga kesehatan, perlu peningkatan pelayanan misalnya memberikan tenaga kesehatan atau penyuluhan tentang pentingnya tablet besi, resiko anemia dan anjuran ibu hamil minum tablet besi (Fe) dengan benar dan teratur, misalnya memberikan layanan konseling reguler (Kenang et al., 2018)

Menurut pendapat penulis, tenaga kesehatan harus memiliki tata krama yang baik untuk memberikan contoh perilaku pasien yang baik dan secara teratur membuat penilaian yang baik untuk pasien yang secara teratur berpartisipasi dalam program kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Ibu yang tidak patuh dalam mengonsumsi Tablet Fe adalah mayoritas ibu hamil dengan pengetahuan kurang. Hasil hipotesis Terdapat Hubungan Faktor Pengetahuan dengan Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. Ibu yang tidak patuh dalam mengonsumsi Tablet Fe mayoritas adalah ibu hamil yang tidak bekerja. Hasil hipotesis Terdapat Hubungan Faktor Pekerjaan dengan Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. Ibu yang tidak patuh dalam mengonsumsi Tablet Fe mayoritas adalah ibu hamil yang memiliki sikap kurang baik. Hasil hipotesis Terdapat Hubungan Faktor Sikap dengan Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. Ibu yang tidak patuh dalam mengonsumsi Tablet Fe mayoritas adalah ibu hamil yang kurang mendapatkan dukungan dari suami. Hasil hipotesis terdapat Hubungan Faktor Dukungan Suami dengan Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. Ibu yang tidak patuh dalam mengonsumsi Tablet Fe mayoritas adalah ibu hamil yang kurang mendapat peran dari petugas kesehatan. Hasil hipotesis terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan ketidakpatuhan. ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

SARAN

Diharapkan pimpinan Puskesmas Namu Trasi lebih memperhatikan masalah ibu hamil yang tidak patuh minum tablet Fe dengan menggunakan data penelitian ini sebagai acuan. Diharapkan lembaga pendidikan dapat memberikan kontribusi dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa STIKes Mitra Husada tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi pil Fe, karena ini juga merupakan program pemerintah untuk kesehatan ibu hamil. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa dengan ukuran penelitian yang lebih besar untuk hasil penelitian yang lebih akurat. .

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Mardhiah, K. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil*.
- Arisanti, A. Z. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe: Literature Review Factors Affecting The Compliance Of Pregnant Mothers In Consuming Fe Tablets. In *Jurnal Ilmiah Kebidanan* (Vol. 9, Issue 2).
- Astuti S, Susanti Ai, & Aryati Mandiri. (2016). *Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan* (A. R. Dewi Ek, Ed.). Erlangga.
- Hadiyani, W. (2017). *Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kadar Haemoglobin Ibu Hamil Effect Of Adherence To Fe Tablet Consumption To Increase Hemoglobin Levels*.
- Hastuti, D. (2019). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakpatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai Tahun 2019*.
- Herdalena, N., Rosyada, A., Masyarakat, F. K., Sriwijaya, U., Palembang -Prabumulih, J., Ogan Ilir, K., & Selatan, S. (2021). Determinan Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Indonesian Family Life Survey 5) Determination Factors Of Maternal Compliance In Fe Tablet Consumption During Pregnancy In Indonesia (Secondary Data Analysis On Indonesian Family Life Surveys 5). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 79–87. <https://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/Ann/Article/View/3679>
- Kamidah. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi*

- Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali: Vol. Xii (Issue 1).*
Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat. (2018, August 13). *Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil.*
- Kenang, M. C., Maramis, F. R., & Wowor, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. In *Jurnal Kesmas* (Vol. 7, Issue 5).
- Lestari, R. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Janti Kota Malang.*
- Maywati Sri. (2019). Analisis Perilaku Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalayatahun 2019. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 15(15), 111–118.
- Notoatmojo Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta.
- Profil Kesehatan Indonesia. (2021). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*
- Rizki, F. (2017). *Hubungan Suplementasi Tablet Fe Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Air Dingin Kota Padang.*
[Http://Jurnal.Fk.Unand.Ac.Id](http://jurnal.fk.unand.ac.id)
- Sri Wahyuni, Fathurrahman, & Niken Widyastuti Hariati. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 348–357.
- Susiloningtyas Is. (2022). Pemberian Zat Besi Fe Dalam Kehamilan. *Jurnal Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.*
- Tanziha, I., Rizal, M., Damanik, M., Juntra Utama, L., Rosmiati, R., & I. (2016). *Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Di Indonesia (Anemia Risk Factors Among Pregnant Women In Indonesia).*
- World Health Organization. (2023). *Nutrition Landscape Information System (Nlis).* Nutrition And Nutrition-Related Health And Development Data.